

# IMPLEMENTASI METODE JARIMATIKA DALAM PERKALIAN: PELATIHAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

## IMPLEMENTATION OF THE JARIMATIKA METHOD IN MULTIPLICATION: TRAINING FOR ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

Sumargiyani<sup>1\*</sup>, Fitri Setyorini<sup>2</sup>, Alfina Fitri Damayanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan

<sup>1</sup>sumargiyani@pmat.uad.ac.id, <sup>2</sup>2200006005@webmail.uad.ac.id, <sup>3</sup>2200006036@webmail.uad.ac.id

---

### Info Artikel

#### Riwayat Artikel:

Disubmit 5 September 2025  
Direvisi 4 November 2025  
Diterima 24 November 2025

---

#### Kata kunci:

Berhitung  
Perkalian  
Jarimatika

#### Keywords:

Counting  
Multiplication  
Jarimatika

### ABSTRAK

Kemampuan berhitung perkalian merupakan salah satu keterampilan dasar yang penting bagi anak yang duduk di Sekolah Dasar dalam mendukung perkembangan kognitif. Namun, kemampuan melakukan operasi perkalian bagi anak SD sebagian masih mengalami kesulitan. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan kemampuan berhitung perkalian bagi siswa di TPA Anwarussalam Nitikan, Yogyakarta, melalui metode Jarimatika. Kegiatan ini dilakukan dengan metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan yang melibatkan sesi praktik, pendampingan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan keberadaan peningkatan kemampuan berhitung anak, dengan skor *pre-test* sebesar 75 dan setelah diberikan pelatihan skor *post-test* sebesar 93. Keberadaan ketrampilan berhitung dengan menggunakan jarimatika kecepatan siswa dalam berhitung menjadi meningkat.

### ABSTRACT

*Multiplication skills are one of the essential basic abilities for elementary school students to support their cognitive development. However, many elementary students still experience difficulties in performing multiplication operations. The purpose of this community service activity is to improve the multiplication calculation skills of students at TPA Anwarussalam Nitikan, Yogyakarta, through the Jarimatika method. This activity was carried out using training and mentoring methods, which included practice sessions, guidance, and evaluation. The results of the activity showed an improvement in the students' multiplication skills, with an average pre-test score of 75 and a post-test score of 93 after the training. The use of the Jarimatika method enhanced students' speed and accuracy in performing multiplication calculations.*

Creative Commons Attribution-Share-Alike 4.0 License (CC BY-SA)



### Corresponding Author:

Sumargiyani,  
Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan  
E-mail: sumargiyani@pmat.uad.ac.id

---

**How to Cite (Cara Sitasi):**

umargiyani, Fitri Setyorini, Alfina Fitri Damayanti. Implementasi Metode Jarimatika dalam Perkalian: Pelatihan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kemitraan, Technopreneurship dan Pengabdian Masyarakat (KURVAMAS)*. 2026; 2(1): 11-18. DOI: [10.33579/krvms.v2i1.6151](https://doi.org/10.33579/krvms.v2i1.6151)

---

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Sejak jenjang taman kanak-kanak hingga sekolah dasar, matematika menjadi mata pelajaran wajib yang harus diberikan kepada siswa [1], [2], [3]. Matematika berperan penting dalam dunia pendidikan [4], [5] dalam kehidupan sehari-hari ilmu pengetahuan maupun teknologi [6]. Salah satu keterampilan yang esensial dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan berhitung. Kemampuan berhitung mencerminkan keahlian dalam melakukan perhitungan menggunakan bilangan [7]. Untuk mengatasi kesulitan dalam berhitung berbagai metode pembelajaran inovatif telah dilakukan salah satunya metode jarimatika.

Metode jarimatika merupakan teknik berhitung matematika yang sederhana dan menyenangkan dengan memanfaatkan jari sebagai alat bantu [7]. Operasi hitung dasar seperti perkalian, pembagian, penjumlahan, dan pengurangan (KaBaTaKu) dapat dilakukan menggunakan jarimatika dengan cara yang lebih sederhana dan praktis [8]. Metode ini menghadirkan pengalaman belajar berhitung yang menyenangkan sekaligus intuitif, karena melibatkan aktivitas gerakan tangan yang membantu siswa memahami konsep matematika secara nyata [7]. Selain itu, penggunaan visualisasi dalam proses perhitungan membuat Jarimatika lebih efektif dalam mendukung pemahaman anak terhadap operasi hitung dasar, sehingga mereka lebih mudah mempelajari dan mengasah kemampuan berhitungnya.

Kemampuan berhitung adalah keterampilan mendasar yang perlu dikuasai oleh anak usia dini sebagai dasar untuk memahami konsep-konsep matematika yang lebih kompleks pada tingkat pendidikan berikutnya. Namun, dalam kenyataannya, banyak anak masih mengalami kesulitan dalam melakukan operasi penjumlahan secara cepat dan tepat. Hambatan ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kekurangan metode pembelajaran yang interaktif, keminiman media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak, serta keterbatasan dalam pendampingan yang diberikan baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Di TPA Anwarussalam, Nitikan, Yogyakarta, sebagian anak-anak masih menghadapi kendala dalam menyelesaikan operasi berhitung terutama pada operasi perkalian. Hal ini menyebabkan proses berhitung menjadi lebih lama dan kurang efisien. Selain itu, kekurangan minat anak dalam belajar matematika juga menjadi tantangan tersendiri, karena banyak yang menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan metode Jarimatika secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak. Penelitian Rohman dkk. menggunakan metode jarimatika ternyata memperoleh hasil belajar yang meningkat dari awalnya 78,1 menjadi 86,2. [9]. Muzaki dan Sholihah membandingkan pembelajaran dengan jarimatika dan tidak ternyata hasil yang diperoleh dengan menggunakan jarimatika berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar [10]. Faatin dkk. hasil penelitian menemukan perbedaan pemahaman berhitung penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan jarimatika yang berbeda secara signifikan dengan yang tanpa menggunakan jarimatika [11]. Dari hasil penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode Jarimatika cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung.

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan mengambil tema metode jarimatika juga telah dilakukan, seperti pengabdian dari Aprilia dkk dengan hasil adanya antusias peserta dalam mengikuti pengabdian dan peserta mudah mempraktekkan berhitung dengan menggunakan metode jarimatika [12]. Wijaya dan Yadewani mengajarkan hitung perkalian dengan metode jarimatika hasilnya peserta merasakan sangat senang dan berhitung dengan metode jarimatika mudah dipahami [13]. Lanya, dkk dalam pengabdianya memperoleh respon positif dari peserta, dan peserta merasa terbantu dalam melakukan berhitung perkalian dengan metode jarimatika [14].

Dari permasalahan yang ada maka pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pelatihan dan pendampingan siswa-siswa di TPA Anwarussalam dalam meningkatkan ketrampilan berhitung perkalian dengan menggunakan metode jarimatika, melatih kecepatan dan ketepatan dalam berhitung, serta menumbuhkan minat anak terhadap matematika.

### **B. Permasalahan Mitra**

Kegiatan pengabdian yang dilakukan ini dengan mitra TPA Anwarussalam, Desa Nitikan, Yogyakarta, Mitra yang duduk di bangku kelas 4 sd 6 SD. Berdasarkan hasil observasi dan komunikasi dengan pengelola, diperoleh informasi bahwa peserta mengalami kesulitan mengenai kecepatan dan ketepatan dalam berhitung perkalian. Kesulitan ini tampak ketika siswa diminta menyelesaikan soal-soal perkalian dengan bilangan yang lebih besar,

Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar, karena matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan menakutkan bagi sebagian siswa.

Permasalahan utama yang dihadapi adalah kesulitan peserta melakukan perhitungan secara cepat dan tepat, karena anak-anak masih mengandalkan cara konvensional tanpa strategi yang sistematis, sehingga anak-anak kesulitan dalam memahami konsep penjumlahan secara konkrit. Sebagian anak-anak sudah mengenal jarimatika tetapi anak-anak belum bisa menerapkan atau mempraktekkan secara benar, sehingga anak-anak dalam melakukan perhitungan tidak menggunakan metode jarimatika. Rendahnya minat belajar matematika juga menjadi tantangan tersendiri, karena banyak anak menganggap pelajaran ini sulit dan membosankan.

### C. Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan adalah dengan melaksanakan program pelatihan dan pendampingan penggunaan metode Jarimatika dalam operasi perkalian. Tim pengabdian dari Universitas Ahmad dahlan terdiri dari Dra. Sumargiyani, M.Pd, Fitri Setyorini dan Alfina Fitri Damayanti yang memberikan pengalaman praktis dan teori yang mendukung keterciptaan kegiatan pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan mudah dipahami oleh siswa.

Pelaksanaan kegiatan akan dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, peserta diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal mereka dalam operasi perkalian. Selanjutnya, dilakukan pengenalan dan pelatihan Jarimatika yang bersifat interaktif dan menyenangkan, disertai pendampingan intensif agar siswa dapat memahami dan mempraktikkan metode dengan baik. Setelah rangkaian pelatihan selesai, peserta akan diberikan post-test untuk mengukur peningkatan kemampuan berhitung perkalian mereka. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan siswa tidak hanya lebih mudah memahami konsep perkalian, tetapi juga lebih termotivasi dan percaya diri dalam belajar matematika.

### D. Target Luaran

Target luaran yang ingin dicapai meningkatnya kemampuan siswa TPA Anwarussalam, khususnya kelas 4 hingga kelas 6 SD, dalam memahami dan menyelesaikan operasi perkalian melalui penerapan metode Jarimatika. Dengan keberadaan pelatihan dan pendampingan, siswa diharapkan tidak hanya mampu menghitung perkalian dengan lebih cepat dan tepat, tetapi juga memiliki pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga menumbuhkan motivasi serta kepercayaan diri dalam mempelajari matematika.

## II. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kompleks Masjid Assalaam, Nitikan, Yogyakarta, mulai tanggal 05 Desember 2024 sampai dengan 30 Desember 2024. Waktu dan kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan dan Penanggung Jawab

No	Kegiatan	Penanggung jawab
1.	Observasi lapangan dan kesepakatan dengan mitra	Rini & Alfina
2.	Pengurusan surat permohonan dari mitra	Rini & Alfina
	Pembuatan materi	Tim
3.	Pengurusan surat tugas	Sumargiyani
4.	Kegiatan pre tes dan pelatihan	Tim
5.	Pendampingan dan post tes	Tim
6.	Pengurusan surat keterangan	Rini & Alfina
7.	Evaluasi dan olah data	Rini & Alfina
8.	Pembuatan laporan, video, artikel	Tim

Kegiatan ini diselenggarakan melalui program pelatihan dan pendampingan kepada siswa TPA Anwarussalam. Sebelum pelaksanaan, tim terlebih dahulu melakukan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi pembelajaran matematika, khususnya terkait kesulitan siswa dalam operasi perkalian. Setelah itu, siswa diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal mereka dalam mengerjakan soal-soal perkalian.

Tahap inti kegiatan dilakukan melalui pelatihan penggunaan metode Jarimatika yang dikemas secara interaktif, di mana siswa dilatih berhitung menggunakan jari tangan sebagai alat bantu. Selama pelatihan, tim juga melakukan pendampingan agar setiap siswa memperoleh bimbingan secara langsung sesuai dengan tingkat

pemahamannya. Setelah pelatihan selesai, siswa diberikan posttest untuk mengukur peningkatan kemampuan perkalian setelah menggunakan metode Jarimatika.

Tahap akhir berupa evaluasi kegiatan, yaitu dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post test*, serta melakukan refleksi atas pelaksanaan program ini digunakan sebagai dasar untuk menyusun laporan pengabdian dan memberikan rekomendasi keberlanjutan penggunaan metode Jarimatika di TPA

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan di TPA Anwarussalam diawali sesi perkenalan antara tim pelaksana dengan para peserta. Pada tahap ini, tim menyampaikan tujuan kegiatan sekaligus berupaya menciptakan suasana yang akrab agar siswa merasa lebih nyaman dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Setelah itu, siswa diberikan motivasi belajar disertai penjelasan mengenai pentingnya matematika dalam kehidupan. Tahap ini bertujuan untuk menumbuhkan minat serta membangun rasa percaya diri siswa bahwa matematika bukanlah pelajaran yang menakutkan, melainkan keterampilan yang sangat bermanfaat untuk masa depan.

Setelah sesi motivasi, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian *pre-test* berupa soal-soal perkalian. Hasil *pre-test* ini menjadi dasar untuk memetakan kemampuan siswa terkait operasi perkalian serta acuan dalam pelaksanaan pelatihan berikutnya. Selama kegiatan berlangsung, para peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi serta tercipta suasana kebersamaan antara peserta dengan tim pelaksana (Gambar 1).



**Gambar 1.** Kebersamaan Peserta dengan Tim Pengabdian dari UAD

Kegiatan dilanjutkan dengan memberikan soal *pre-test*. *Pre-test* dilakukan dengan memberikan soal-soal perkalian sebanyak sepuluh soal. Kondisi kegiatan *pre-test* ditunjukkan pada Gambar 2 berikut.



**Gambar 2.** Peserta Mengerjakan Soal *Pre-test*

Berdasarkan hasil *pre-test* yang diberikan kepada siswa TPA Anwarussalam, diperoleh gambaran mengenai kemampuan awal peserta dalam menyelesaikan soal perkalian. Dari 10 soal yang diberikan, mulai dari tingkat mudah hingga sukar, rata-rata nilai *pre-test* adalah 75. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa berada pada kategori baik, tetapi dari segi kecepatan dalam melakukan perhitungan masih perlu ditingkatkan.

Setelah pelaksanaan *pre-test*, kegiatan dilanjutkan dengan sesi pelatihan. Tim pengabdian masyarakat memberikan pengantar mengenai penggunaan jari tangan untuk melakukan perhitungan perkalian. Pelatihan dilakukan secara interaktif, di mana peserta tidak hanya menerima penjelasan tetapi juga langsung mempraktikkan penggunaan Jarimatika (Gambar 3). Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memperkenalkan operasi perkalian dua bilangan dengan hasil mulai dari 0 (nol) hingga 100 (seratus). Proses pembelajaran dilakukan secara bertahap, dimulai dari soal perkalian yang sederhana hingga soal dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi.

Melalui pendekatan ini, diharapkan anak-anak dapat memahami konsep perkalian dengan baik serta membangun kepercayaan diri dalam berhitung. Selain itu, penguasaan dasar perkalian hingga bilangan 100 juga diharapkan dapat menjadi landasan bagi anak untuk mengembangkan keterampilan berhitung pada perkalian bilangan yang lebih besar di kemudian hari.



**Gambar 3.** Peserta Mendapatkan Pelatihan dan Pendampingan

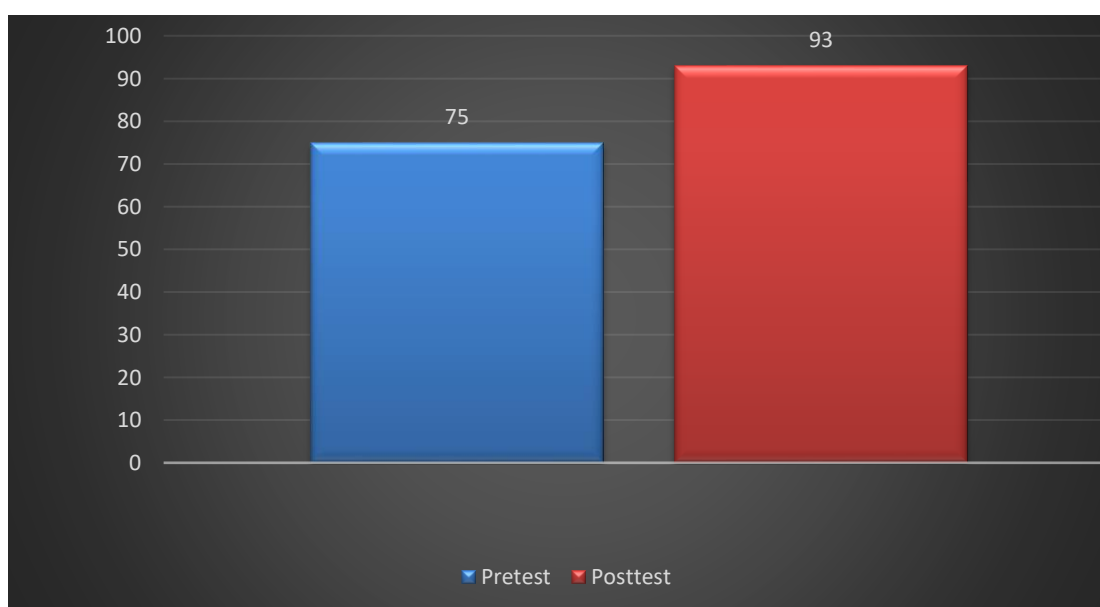
Setelah dirasa cukup melakukan pelatihan, kegiatan selanjutnya peserta diberikan kesempatan untuk mempraktekkan secara mandiri menggunakan metode jarimatika. Kegiatan mandiri yang dilakukan oleh peserta terlihat pada Gambar 4 berikut.



#### Gambar 4. Peserta Melakukan Kegiatan Mandiri

Setelah sesi pendampingan, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian *post-test* sebagai bentuk evaluasi terhadap pemahaman dan keterampilan peserta dalam berhitung menggunakan metode Jarimatika. *Post-test* terdiri dari 10 soal dengan variasi tingkat kesulitan. Pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan serta mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan peserta dalam melakukan operasi perkalian setelah mendapatkan pelatihan dan pendampingan.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hal kecepatan dan ketepatan anak-anak dalam menyelesaikan operasi perkalian setelah mengikuti pelatihan. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa metode Jarimatika efektif dalam membantu peserta memahami konsep berhitung dengan lebih baik. Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 5, rata-rata skor peserta pada *pre-test* mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah pelaksanaan pelatihan, yang mencerminkan efektivitas metode Jarimatika dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak.



Gambar 5. Garfik Hasil Nilai Pre-tes dan Post-test

Pada Gambar 5 ditunjukkan bahwa rata-rata skor awal kemampuan berhitung anak adalah 75. Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan berhitung menggunakan metode Jarimatika, rata-rata skor *post-test* meningkat menjadi 93. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode Jarimatika efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak, terutama dalam memahami dan menyelesaikan soal-soal perkalian.

Peningkatan yang terjadi tidak hanya tercermin dari skor tes, melainkan juga dari hasil observasi selama kegiatan. Pada tahap awal, anak membutuhkan waktu yang relatif lama untuk menyelesaikan perhitungan perkalian. Namun setelah diperkenalkan metode Jarimatika, mereka dapat melakukan perhitungan dengan lebih cepat, karena perhitungan dengan Jarimatika menggunakan jari tangan sebagai media konkret dan visual. Selain itu, pendekatan yang interaktif dan menyenangkan turut meningkatkan motivasi anak dalam belajar matematika, yang sebelumnya kurang diminati.

Kendati demikian, pelaksanaan program ini tidak terlepas dari tantangan. Perbedaan tingkat pemahaman antar anak menjadi salah satu kendala, di mana sebagian anak lebih cepat menguasai metode Jarimatika sementara sebagian lainnya membutuhkan waktu lebih lama. Oleh sebab itu, pendampingan secara individual menjadi aspek penting agar setiap anak memperoleh manfaat yang optimal. Keterbatasan waktu pelaksanaan juga menjadi hambatan, mengingat beberapa anak masih memerlukan latihan tambahan untuk benar-benar menguasai metode ini. Dengan demikian, penambahan durasi waktu dalam kegiatan serupa di masa mendatang menjadi rekomendasi penting.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menegaskan bahwa metode Jarimatika dapat menjadi alternatif pembelajaran berhitung yang efektif pada anak usia dini. Peningkatan skor secara signifikan serta perubahan sikap anak terhadap matematika menunjukkan bahwa metode ini layak dijadikan strategi pembelajaran berkelanjutan.

Lebih lanjut, penerapan metode Jarimatika di TPA Anwarussalam dapat direplikasi di lembaga pendidikan lain yang menghadapi permasalahan serupa terkait rendahnya kemampuan berhitung dasar anak.

#### IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di TPA Anwarussalam melalui pelatihan berhitung dengan metode Jarimatika terbukti mampu meningkatkan ketrampilan berhitung perkalian siswa secara cepat dan tepat, dengan bukti peningkatan skor dari hasil *pre-test* ke *post-test*. Jarimatika yang bersifat konkret, visual, dan menyenangkan mampu menumbuhkan minat serta motivasi belajar siswa terhadap matematika. Meskipun demikian, terdapat keterbatasan kendala waktu pelaksanaan yang cukup singkat. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan individual dan alokasi waktu yang lebih panjang agar seluruh siswa dapat memperoleh manfaat secara optimal. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa metode Jarimatika dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran berhitung yang efektif, dan berpotensi untuk direplikasi di lembaga pendidikan lain dengan permasalahan serupa.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada

1. Bapak Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan, yang telah atas izin dan dukungan penuh yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan lancar
2. Bapak Takmir Masjid Assalaam Nitikan Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan serta menjalin kerja sama yang baik, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan TPA Anwarussalam Nitikan Yogyakarta.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Amelia, A. Marini, M. Nafiah, and U. N. Jakarta, "Pengelolaan Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar," JCP J. Cakrawala Pendas, vol. 8, no. 2, pp. 520–531, 2022, [online]. available: <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2431>
- [2] A. Wijayanti and A. yanto, "Pembelajaran Matematika Menyenangkan di SD Melalui Permainan," Polinomial J. Pendidik. Mat., vol. 2, no. 1, pp. 18–23, 2023, DOI: 10.56916/JP.V2I1.316.
- [3] M. Jannah and M. Hayati, "Pentingnya Kemampuan Literasi Matematika dalam Pembelajaran Matematika," Griya J. Math. Educ. APPL., vol. 4, no. 1, pp. 40–54, 2024, DOI: 10.29303/GRIYA.V4I1.416.
- [4] E. Sulistiani and Masrukan, "Pentingnya Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika untuk Menghadapi Tantangan Mea," semin. Nas. Mat. X univ. Semarang, pp. 605–612, 2016.
- [5] Y. Susanti, "Penggunaan Strategi Murder dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar," J. Pendidik. dan Sains, vol. 2, no. 2, pp. 180–191, 2020, [online]. available: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- [6] R. Zulmaulida and E. Saputra, "Ontologi Matematika," Jump. J. Educ. Multidiscip. Res., vol. 3, no. 1, pp. 62–73, 2024, DOI: 10.56921/JUMPER.V3I1.179.
- [7] K. Himmah, J. M. Asmani, and L. Nuraini, "Efektivitas Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa," Dawuh Guru J. Pendidik. MI/SD, vol. 1, no. 1, pp. 57–68, 2021, DOI: 10.35878/GURU.V1I1.270.
- [8] T. Sitio, "Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SDN 003 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu," Prim. J. Pendidik. Guru sekol. Dasar, vol. 6, no. 1, p. 146, 2017, DOI: 10.33578/JPFKIP.V6I1.4097.
- [9] T. N. Rohmah, D. Ermawati, and D. A. Santoso, "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas II SD Melalui Metode Jarimatika," J. Cendekia J. Pendidik. Mat., vol. 8, no. 2, pp. 1101–1111, 2024.
- [10] M. Falahudin Muzaki and D. U. Sholihah, "peningkatan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan media jarimatika," juring (journal res. Math. Learn., vol. 7, no. 1, pp. 061–068, 2024, [online]. available: <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/juring/article/view/23745>
- [11] A. F. Luqyana Faatin, S. Patonah, and M. Mudzanatun, "Penerapan Metode Jarimatika Materi Penjumlahan dan Pengurangan untuk Meningkatkan Pemahaman pada Siswa Kelas II SD IT Muhammadiyah Truko," indones. J. Elem. Sch., vol. 3, no. 2, pp. 53–65, 2023, DOI: 10.26877/IJES.V3I2.17670.
- [12] R. Aprilia, R. Widayasar, R. F. Sari, H. Cipta, I. Huaein, and S. U. Rahayu, "Pelatihan Jarimatika pada Masyarakat Desa Pantai Cermin Kanan," amaliah j. Pengabd. kpd. Masy., vol. 7, no. 1, pp. 195–200, 2023, [online]. available: <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v7i1.2304>
- [13] Wijaya R. and Yadewani D. Pelatihan Perkalian Bilangan Dasar dengan Metode Jarimatika : Belajar Menjadi Menyenangkan," J. Pengabd. Masy. Akad., vol. 1, no. 2, pp. 1–8, 2022, DOI: 10.54099/JPMA.V1I2.92.

- [14] Lanya H., Aini S. D., dan Irawati S. Pelatihan Metode Jarimatika sebagai Alternatif dalam Pembelajaran Matematika SD. 2020: j. Pengabdian. Pada masy. 5(2); 390–398. [online]. available: <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/293>